

Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah, dan Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia Dengan Nilai Tukar dan BI-7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderasi

Dani Puji Pangesti¹⁾, Yuni Utami^{2*)}, Amirah³⁾

^{1,2,3} Universitas Pancasakti Tegal

*Email: yuvickachandra@gmail.com

Abstrak

Indonesia sebagai negara berkembang selalu berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin, salah satunya yaitu dengan meningkatkan sektor investasi pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh saham syariah, reksadana syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dengan nilai tukar dan BI-7 day repo rate sebagai variabel moderasi periode tahun 2017-2020. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis uji moderate regression analysis (MRA) menggunakan software SPSS. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Sampel data yang diperoleh sebanyak 48 data pada periode pengamatan tahun 2017-2020. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa secara parsial saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, sedangkan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Secara simultan saham syariah, reksadana syariah dan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia namun dapat memoderasi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. BI-7 day repo rate tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia, Saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, Nilai Tukar, BI-7 Day Repo Rate

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses yang relatif panjang dimana keadaan ekonomi suatu negara mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari keadaan sebelumnya. Perekonomian suatu negara dianggap mengalami kemajuan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti bertambahnya pendapatan nasional dalam periode waktu tertentu yang ditunjukkan dengan

meningkatnya kapasitas produksi barang maupun jasa. Indonesia sebagai negara berkembang terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan semaksimal mungkin. Salah satu indikator untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi yaitu dengan melihat data nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Tabel 1. Jumlah Pendapatan Nasional Menurut Produk Domestik Bruto (Miliar) Tahun 2017-2020

No	Tahun	Jenis	Produk Domestik Bruto Indonesia (Miliar)
1.	2017	Tahunan	13.589.825,7
2.	2018	Tahunan	14.838.311,5
3.	2019	Tahunan	15.833.943,4
4.	2020	Tahunan	15.434.151,8

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2017-2020

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa jumlah pendapatan nasional selama tahun 2017-2019 mengalami peningkatan namun di tahun 2020 justru mengalami penurunan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Negara Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 2,41 % dibandingkan triwulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,07 %. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid-19 yang mulai memasuki Indonesia pada bulan Maret 2020.

Untuk dapat meningkatkan pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan PDB dan menjadi salah satu target penting yang harus dicapai dalam pembangunan ekonomi (Tambunan, 2016:45). Sebagai langkah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah berusaha fokus terhadap sektor-sektor yang membentuk produk domestik bruto agar produk domestik bruto semakin meningkat. Pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi melakukan beberapa upaya, salah satunya yaitu dengan meningkatkan sektor investasi dengan instrument pasar modal. Nurafiati (2019) menyimpulkan peningkatan investasi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu sektor investasi yang paling diperhatikan di Indonesia yaitu pasar modal syariah, bahkan sangat berperan penting dalam perekonomian Indonesia dan dunia. Beberapa produk dari investasi syariah yaitu saham syariah, reksadana syariah dan sukuk. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia, yaitu nilai tukar rupiah terhadap US dollar serta tingkat suku bunga BI-7 Day (Reverse) Repo Rate. Kestabilan nilai tukar merupakan komponen yang penting demi pertumbuhan ekonomi yang stabil dan sejahtera karena akan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi di suatu negara termasuk sektor investasi. Sedangkan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dengan nilai tukar dan BI-7 day repo rate sebagai variabel moderasi (2017-2020). Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan dari saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia dengan nilai tukar dan BI-7 day repo rate sebagai variabel moderasi (2017-2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif. Suliyanto (2018:20) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Populasi dari penelitian ini adalah data investasi syariah berupa saham syariah indeks ISSI (429 perusahaan), reksadana syariah (67 perusahaan) dan sukuk (32 perusahaan), data time series nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, data time series BI-7 day repo rate serta data produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh sehingga semua anggota dari populasi dijadikan sampel. Data yang digunakan merupakan data laporan publikasi bulanan selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2017 hingga 2020. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis data Moderate Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan software SPSS 22 untuk proses pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENI	48	3228172.00	4067227.00	3730954.375	242290.9575
SS	48	2688658.00	3861714.00	3459008.042	301766.1930
RS	48	15945.00	74367.00	40115.5833	17629.83607
S	48	11748.00	31895.00	22385.6250	6971.16997
NT	48	13319.00	16367.00	14105.3333	622.21052
BI7DRR	48	375.00	600.00	485.4167	68.96525
Valid N (listwise)	48				

Sumber : ouput SPSS tahun 2021

Tabel di atas merupakan hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang diambil dari laporan bulanan periode 2017-2020 dengan jumlah data observasi sebanyak 48.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari 4 macam pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	75335.14067
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.065
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output SPSS tahun 2021

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-118413.015	508382.031		-.233	.817			
SS	.349	.060	.439	5.765	.000	.420	2.381	
RS	9.123	2.020	.661	4.515	.000	.113	8.824	
S	5.415	5.476	.122	.989	.328	.159	6.290	
NT	127.863	31.957	.332	4.001	.000	.354	2.824	
BI7DRR	699.445	284.364	.201	2.460	.018	.364	2.747	

a. Dependent Variable: PENI

Sumber : output SPSS tahun 2021

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1877.49100
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	24
Total Cases	47
Number of Runs	21
Z	-.882
Asymp. Sig. (2-tailed)	.378

a. Median

Sumber : output SPSS tahun 2021

Tabel hasil pengujian di atas mendapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,378 > 0,05. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan uji run test, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-80191.871	227208.694		-.353	.726	
SS	.010	.029	.077	.357	.723	
RS	2.230	1.689	.979	1.321	.194	
S	-7.007	3.942	-1.216	-1.778	.083	
NT	3.004	14.850	.047	.202	.841	
BI7DRR	273.304	186.947	.469	1.462	.151	

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : output SPSS tahun 2021

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan semua variabel di atas tingkat kepercayaan 5%.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2070804.947	209463.216		9.886	.000
SS	.281	.059	.354	4.748	.000
RS	2.160	2.737	.159	.789	.434
S	26.711	6.583	.776	4.058	.000

a. Dependent Variable: PENI

Sumber : output SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Variabel saham syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,748 > t$ tabel 2,01537. Maka dapat disimpulkan saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Variabel reksadana syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,434 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,789 < t$ tabel 2,01537. Maka dapat disimpulkan reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Variabel sukuk diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $4,058 > t$ tabel 2,01537. Maka dapat disimpulkan sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020).

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.221E+12	3	7.404E+11	67.236	.000 ^b
	Residual	4.845E+11	44	1.101E+10		
	Total	2.706E+12	47			

a. Dependent Variable: PENI

b. Predictors: (Constant), S, SS, RS

Sumber : output SPSS tahun 2021

Pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar $67,236 > 2,81$ F tabel dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk

secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.809	104938.1227

a. Predictors: (Constant), S, SS, RS

b. Dependent Variable: PENI

Sumber : output SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,809. Artinya variabel saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk dapat menjelaskan varian variabel dependen pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia sebesar 80,9% sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Hasil Uji MRA Tahap 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-478859.436	4737739.421		-.101	.920
	SS	-.009	1.161	-.011	-.007	.994
	RS	57.771	35.155	4.245	1.643	.108
	NT	193.793	344.376	.503	.563	.577
	SSxNT	2.109E-5	.000	.347	.251	.803
	RSxNT	-.004	.003	-4.244	-1.523	.135
	SxNT	.001	.000	.512	3.056	.004

a. Dependent Variable: PENI

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1 S	12.636 ^b	1.992	.053	.300	5.308E-5

a. Dependent Variable: PENI

b. Predictors in the Model: (Constant), SxNT, SSxNT, NT, RS, SS, RSxNT

Sumber : output SPSS tahun 2021

Berdasarkan pengujian *moderate regression analysis (MRA)* tahap 1 dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi mendapatkan hasil bahwa variabel interaksi SSxNT memiliki koefisien 2,109 dengan signifikansi 0,803 > 0,05. Variabel interaksi RSxNT memiliki koefisien -0,004 dengan signifikansi 0,135 > 0,05. Dan variabel interaksi SxNT memiliki koefisien 0,001 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap

pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia namun dapat memoderasi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Tabel 11. Hasil Uji MRA Tahap 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1259144.350	2047418.405		-.615	.542
SS	1.046	.559	1.316	1.871	.069
RS	14.462	3.802	1.063	3.804	.000
S	-.959	9.111	-.028	-.105	.917
BI7DRR	7975.819	4399.824	2.293	1.813	.077
SSxBI7DRR	-18.079	12.054	-.2595	-1.500	.142
RSxBI7DRR	-.1.260E-5	.000	-.036	-.645	.522
SxBI7DRR	-3.528E-5	.000	-.025	-.413	.682

a. Dependent Variable: PENI

Sumber : output SPSS tahun 2021

Berdasarkan pengujian *moderate regression analysis (MRA)* tahap 2 dengan BI-7 day repo rate sebagai variabel moderasi mendapatkan hasil bahwa variabel interaksi SSxBI7DRR memiliki koefisien -18,079 dengan signifikansi $0,142 > 0,05$. Variabel interaksi RSxBI7DRR memiliki koefisien -1,260 dengan signifikansi $0,522 > 0,05$. Dan variabel interaksi SxBI7DRR memiliki koefisien -3,528 dengan signifikansi $0,682 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan BI-7 day repo rate tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah, reksadana syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

PEMBAHASAN

Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia

Hasil penelitian ini memiliki koefisien regresi 0,281 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $4,748 > t$ tabel 2,01537 sehingga menunjukkan saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia

Hasil penelitian ini memiliki koefisien regresi 2,160 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,434 > 0,05$ serta nilai t hitung $0,789 < t$ tabel 2,01537 sehingga menunjukkan reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia

Hasil penelitian ini memiliki koefisien regresi 26,711 dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung $4,058 > t$ tabel 2,01537 sehingga menunjukkan sukuk berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia

Pada penelitian ini saham syariah, reksadana syariah dan sukuk secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020) sebesar 80,9% sedangkan sisanya 19,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diperoleh hasil F hitung $67,236 > 2,81$ F tabel dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia dengan Nilai Tukar sebagai variabel moderasi

Hasil Penelitian ini menunjukkan variabel interaksi $SS \times NT$ memiliki koefisien 2,109 dengan signifikansi $0,803 > 0,05$. Variabel interaksi $RS \times NT$ memiliki koefisien -0,004 dengan signifikansi $0,135 > 0,05$. Dan variabel interaksi $S \times NT$ memiliki koefisien 0,001 dengan signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia namun dapat memoderasi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Sukuk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia dengan BI-7 Day Repo Rate sebagai variabel moderasi

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel interaksi $SS \times BI7DRR$ memiliki koefisien -18,079 dengan signifikansi $0,142 > 0,05$. Variabel interaksi $RS \times BI7DRR$ memiliki koefisien -1,260 dengan signifikansi $0,522 > 0,05$. Dan variabel interaksi $S \times BI7DRR$ memiliki koefisien -3,528 dengan signifikansi $0,682 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan BI-7 day repo rate tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah, reksadana syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

KESIMPULAN

Saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Reksadana syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan reksadana syariah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Hasil penelitian ini menunjukkan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Saham syariah, reksadana syariah dan sukuk secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia (2017-2020). Nilai tukar tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia namun dapat memoderasi pengaruh sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. BI-7 day repo rate tidak dapat memoderasi pengaruh saham syariah, reksadana syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-636. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nopus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>

- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>

- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). Elaborating The Role Of Network Synergy Capacity As A Supplier's Alternative Terminal For Achieving Marketing Performance. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). Determinants Factors Analysis Of Indonesian Students' physics Achievement In Timss 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>



Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>